



**MENGATASI PERILAKU INDISIPLINER SISWA TERHADAP
TATA TERTIB PADA MTs MIFTAHUDDIN KEDUNGWARU
KIDUL MELALUI PENERAPAN KONSELING REALITAS**

Oleh

MAYUKHAWATI

NIM : 2013 31 039

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2018**



**MENGATASI PERILAKU INDISIPLINER SISWA TERHADAP
TATA TERTIB PADA MTs MIFTAHUDDIN KEDUNGWARU
KIDUL MELALUI PENERAPAN KONSELING REALITAS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program studi Bimbingan dan Konseling**

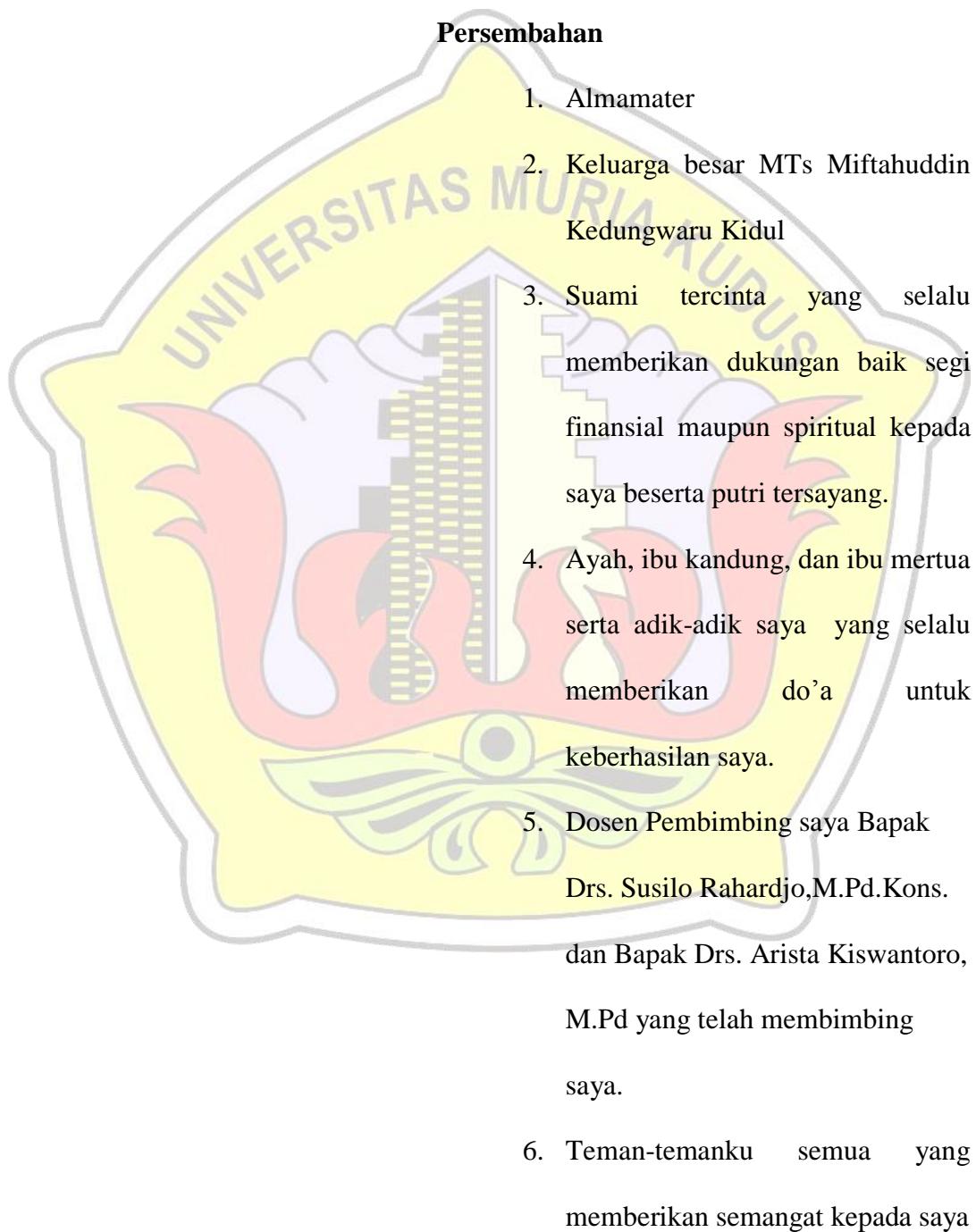
Oleh
MAYUKHAWATI
NIM : 2013 31 039

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2018**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jangan patah semangat adn menyerah sebelum sebelum apa yang kamu cita-citakan telah tercapai.



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Mayukhawati (NIM 2013 31 039) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, 1 Maret 2018

Pembimbing I

Drs. Susilo Rahardjo,M.Pd.Kons
NIDN. 0019065601

Pembimbing II

Drs. Arista Kiswantoro,M.Pd
NIDN. 0611116401

Mengetahui
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Ketua,

Drs. Arista Kiswantoro,M.Pd
NIDN. 0611116401

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

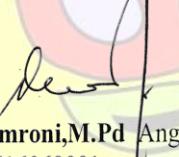
Skripsi oleh Mayukhawati (NIM 2013 31 039) ini telah dipertahankan di depan Tim Pengaji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 7 Maret 2018
Tim Pengaji


Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.Kons, Ketua
NIDN. 0019065601


Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd., Anggota
NIDN. 0611116401


Indah Lestari, M.Pd.Kons Anggota
NIDN. 0610118701


Edris Zamroni, M.Pd Anggota
NIDN. 0616069001

Mengetahui
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,


Dr. Selamer Utomo, M.Pd
NIDN. 0019126201

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa Terhadap Tata Tertib Pada MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Melalui Penerapan Konseling Realitas dapat diselesaikan sebagai sebagian syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimkasih kepada:

1. Drs. Selamet Utomo, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Drs. Arista Kiswantoro,M.Pd Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus.
3. Drs. Susilo Rahardjo,M.Pd.Kons. Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesainya skripsi ini.
4. Drs. Arista Kiswantoro,M.Pd Pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Munawaroh,S.Sos.S.Pd Kepala MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul beserta warga MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul.

ABSTRACT

Mayukhawati. 201331039. *Addressing Student's Student Behavior Against Order on MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul* Through Implementation of Reality Counseling". Skripsi. Guidance and Counseling Faculty of Teacher Training and Education Muria Kudus University. Advisor: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.Kons (ii) Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd

The purpose of this study are: 1. Finding the cause of what makes students behave disciplined to the rules that apply in MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul, 2. Implementation of reality counseling in an effort to overcome the disciplinary behavior of students on the order in MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul.

Violation of discipline or undisciplined behavior (indisipliner) is defined as the failure of students in complying with the rules of the school. In other words, undisciplined behavior is essentially the behavior of students who violate or not in accordance with the rules / norms that apply. This violating behavior can be: skipping, being late to class, not wearing uniforms, going out at classes and not coming back, not paying attention to teaching and learning, making fake licenses, smoking, not doing chores, making a fuss in the classroom, disturbing friends, chatting outside duties / lessons, playing HP while the teacher is explaining the subject matter, and much more. To address the student's disciplinary behavior, the researcher strives to always behave in accordance with the rules that apply in school through the Reality Counseling service.

Type of research used is Case Study Guidance and Counseling. Subjects studied were students with initials AAN who often did not wear full uniforms to the school, RMP who often ditching during school hours, and high schools are often late to school. Data analysis was done with WDEP strategy by combining qualitative data analysis in order to obtain stronger research conclusions.

Keywords: Student Individliner Behavior. Code of Conduct. Reality Counseling Service.

ABSTRAK

Mayukhawati. 201331039. Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa Terhadap Tata Tertib Pada MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Melalui Penerapan Konseling Realitas. Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.Kons (ii) Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd

Tujuan Penelitian ini adalah: 1. Menemukan penyebab apakah yang membuat siswa berperilaku indisipliner terhadap tata tertib yang berlaku di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul, 2. Penerapan konseling realitas dalam upaya mengatasi perilaku indisipliner yang dilakukan siswa terhadap tata tertib di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul.

Pelanggaran disiplin atau perilaku tidak disiplin (indisipliner) diartikan sebagai kegagalan siswa dalam mematuhi peraturan-peraturan di sekolah. Dengan kata lain, perilaku tidak disiplin pada intinya adalah perilaku siswa yang melanggar atau tidak sesuai dengan aturan/norma yang berlaku. Perilaku melanggar ini dapat berupa: membolos, terlambat masuk kelas, tidak memakai pakaian seragam, keluar kelas pada jam pelajaran berlangsung dan tidak kembali lagi, tidak memperhatikan kegiatan belajar mengajar, membuat surat izin palsu, merokok, tidak mengerjakan tugas, membuat keributan dalam kelas, mengganggu teman, ngobrol di luar tugas/pelajaran, bermain HP saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, dan masih banyak lagi. Untuk mengatasi perilaku indisipliner siswa tersebut, peneliti berupaya agar siswa selalu berperilaku patuh pada peraturan yang berlaku di sekolah melalui layanan Konseling Realitas.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus Bimbingan dan Konseling. Subjek yang diteliti adalah siswa berinisial AAN yang sering memakai seragam tidak sesuai dengan harinya, RMP yang sering membolos pada jam pelajaran berlangsung, dan SMA yang sering terlambat masuk sekolah. Analisis data dilakukan dengan strategi WDEP dengan menggabungkan analisis data kualitatif agar diperoleh simpulan penelitian yang lebih kuat.

Kata Kunci: Perilaku Indisipliner Siswa. Tata Tertib. Layanan Konseling Realitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO UNIVERSITAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus dan Lokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Hakikat Perilaku Disiplin	9
2.1.2 Perilaku tidak Disiplin (Indisipliner)	11

2.1.3 Faktor yang Menyebabkan Siswa Berperilaku Indisipliner ...	12
2.1.4 Tata Tertib Sekolah	13
2.1.4.1 Pengertian Tata Tertib Sekolah	13
2.1.4.2 Unsur-Unsur Tata Tertib	15
2.1.4.3 Peran dan Fungsi Tata Tertib	16
2.1.4.4 Pentingnya Kepatuhan Terhadap Tata Tertib	16
2.1.5 Konseling Realitas	17
2.1.5.1 Pengertian Konseling Realitas	17
2.1.5.2 Konsep Dasar Konseling Realitas	18
2.1.5.3 Teori Model Konseling Realitas	21
2.1.5.4 Tujuan Konseling Realitas	24
2.1.5.5 Asumsi Perilaku Bermasalah dalam Konseling Realitas ...	25
2.1.5.6 Karakteristik Konseling Realitas	27
2.1.5.7 Peran dan Fungsi Konselor dalam Konseling Realitas	29
2.1.5.8 Proses Konseling Realitas	31
2.1.5.9 Langkah-Langkah dalam Melaksanakan Proses Konseling Realitas	37
2.1.6 Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa Terhadap tata Tertib Sekolah Melalui Konseling Realitas	42
2.2 Kajian Penelitian Relevan	43
2.3 Kerangka Pikiran	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	47
3.2 Data dan Sumber Data	48
3.2.1 Data Penelitian	48

3.2.2 Sumber Data	48
3.2.3 Subjek Penelitian	48
3.2.4 Waktu Penelitian	49
3.3 Pengumpulan Data	50
3.3.1 Metode Observasi	50
3.3.1.1 Pedoman Observasi	51
3.3.2 Metode Wawancara	52
3.3.2.1 Tujuan Wawancara	52
3.3.2.2 Jenis-Jenis Wawancara	54
3.3.2.3 Sumber Wawancara	55
3.3.2.4 Langkah-langkah Wawancara	56
3.3.2.5 Pedoman Wawancara	58
3.3.3 Metode Dokumentasi	62
3.3.4 Metode Home Visit	63
3.4 Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Kasus AAN (Konseli 1)	67
4.1.1 Data Identitas Konseli	67
4.1.2 Latar Belakang Keluarga	67
4.1.3 Deskripsi Kasus	68
4.1.4 Pemeriksaan	68
4.1.4.1 Pengumpulan Data	68
4.1.4.1.1 Observasi	68
4.1.4.1.2 Wawancara	69
4.1.4.1.3 Dokumentasi	71

4.1.4.1.4 Analisis Data	71
4.1.5 Proses Konseling Pertemuan Pertama (AAN)	72
4.1.6 Proses Konseling Pertemuan Kedua (AAN)	74
4.2 Kasus RMP (Konseli 2)	76
4.2.1 Data Identitas Konseli	76
4.2.2 Latar Belakang Keluarga	76
4.2.3 Deskripsi Kasus	77
4.2.4 Pemeriksaan	77
4.2.4.1 Pengumpulan Data	77
4.2.4.1.1 Observasi	77
4.2.4.1.2 Wawancara	77
4.2.4.1.3 Dokumentasi	80
4.2.4.1.4 Analisis Data	80
4.2.5 Proses Konseling Pertemuan Pertama (RMP)	83
4.2.6 Proses Konseling Pertemuan Kedua (RMP)	84
4.3 Kasus SMA (Konseli 3)	85
4.3.1 Data Identitas Konseli	85
4.3.2 Latar Belakang Keluarga	86
4.3.3 Deskripsi Kasus	86
4.3.4 Pemeriksaan	87
4.3.4.1 Pengumpulan Data	87
4.3.4.1.1 Observasi	87
4.3.4.1.2 Wawancara	88
4.3.4.1.3 Dokumentasi	89
4.3.4.1.4 Analisis Data	89

4.3.5 Proses Konseling Pertemuan Pertama (SMA)	89
4.3.6 Proses Konseling Pertemuan Kedua (SMA)	92

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Konseli 1 (AAN)	95
5.1.1 Tidak Tertib Berpakaian Seragam Sekolah	95
5.2 Konseli 2 (RMP)	97
5.2.1 Sering Membolos	97
5.3 Konseli 3 (SMA)	99
5.3.1 Sering Terlambat Masuk Sekolah	99

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	102
6.1.1 Konseli 1 (AAN)	102
6.1.2 Konseli 2 (RMP)	105
6.1.3 Konseli 3 (SMA)	108
6.2 Saran	112
6.2.1 Kepala Sekolah	112
6.2.2 Guru Bimbingan dan Konseling	112
6.2.3 Wali Kelas	112
6.2.4 Guru MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul	112
6.2.5 Orang Tua Siswa	113
6.2.6 Peneliti	113
6.2.7 Siswa	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

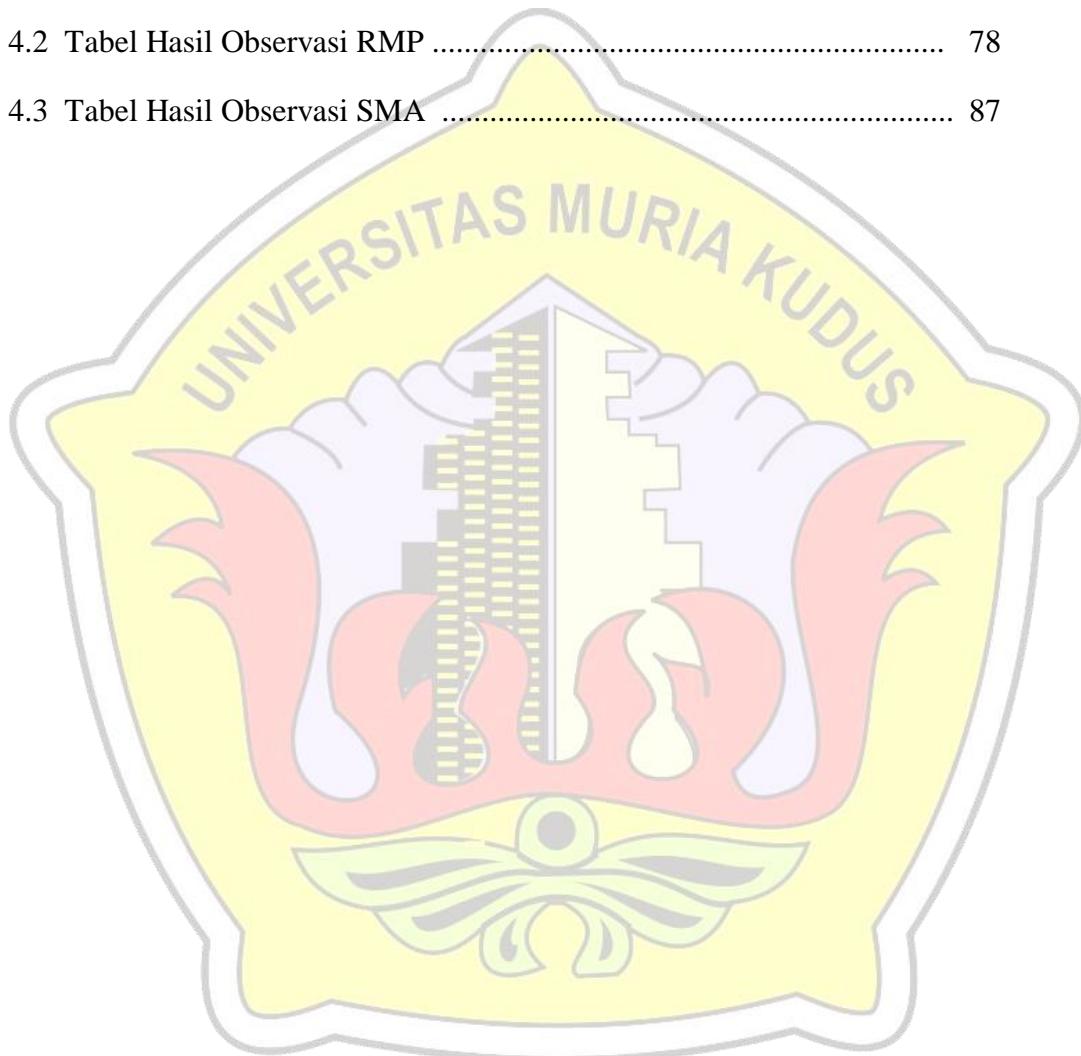
2.1 Skema Kerangka Pikiran

46



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Waktu Perencanaan Penelitian	49
4.1 Tabel Hasil Observasi AAN	68
4.2 Tabel Hasil Observasi RMP	78
4.3 Tabel Hasil Observasi SMA	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru dan Wali Kelas (AAN) ..	118
2. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Teman Klien	120
3. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Klien	121
4. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Klien	122
5. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru dan Wali Kelas (RMP) ..	124
6. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Teman Klien	126
7. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Klien	128
8. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Klien	129
9. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru dan Wali Kelas (SMA) ..	131
10. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Teman Klien	133
11. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Klien	134
12. Satuan Pelaksanaan Layanan (AAN)	136
13. Verbatim (AAN)	139
14. Laporan Pelaksanaan Layanan	146
15. Rencana Pelaksanaan Layanan (RMP)	149
16. Verbatim (RMP)	152
17. Laporan Pelaksanaan Layanan	159
18. Rencana Pelaksanaan Layanan (SMA)	162
19. Verbatim (SMA)	165
20. Laporan Pelaksanaan Layanan	173
21. Rencana Pelaksanaan Layanan (AAN)	176

22. Verbatim (AAN)	179
23. Laporan Pelaksanaan Layanan	183
24. Satuan Layanan Bimbingan Konseling (RMP)	186
25. Verbatim (RMP)	189
26. Laporan Pelaksanaan Layanan	194
27. Rencana Pelaksanaan Layanan (SMA)	197
28. Verbatim (SMA)	200
29. Laporan Pelaksanaan Layanan	201
30. Surat Pernyataan Peneliti	208
31. Keterangan Selesai Bimbingan	209
32. Permohonan Ujian Skripsi	210
33. Riwayat Hidup Peneliti	211